

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu modal penting dalam pembangunan bangsa Indonesia untuk dapat bertahan di tengah-tengah perkembangan zaman. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan hal yang utama dan terutama di dalam kehidupan era masa sekarang ini. Sejauh kita memandang maka sejauh itulah kita harus melengkapi diri kita dengan pendidikan. Pendidikan menjadi sarana yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan akan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing.

Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan tanggung jawab dari semua pihak baik orang tua, guru, pemerintah, lembaga pendidikan (sekolah) serta masyarakat. Sehingga pendidikan bukan hanya tanggung jawab dari salah satu pihak saja, melainkan semua pihak harus terlibat. Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan siswa yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik.

Prestasi merupakan suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan dengan baik secara individual maupun kelompok. Menurut Winkel (Suratno, 2013 : 42) prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang. Prestasi belajar dalam dunia pendidikan merupakan hasil pengukuran terhadap siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar ini sebagai suatu standar kemajuan mutu pendidikan di sekolah, karena prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator dari mutu pendidikan di sekolah. Peningkatan prestasi belajar siswa harus diupayakan dan dilakukan pada semua mata pelajaran, termasuk matematika.

Menurut Ahmadi (Siagian, 2012: 123) prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi proses belajar salah satunya adalah kedisiplinan belajar dan lingkungan keluarga.

Disiplin merupakan suatu masalah penting dan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang. Menurut Poerwodarminto (Sumantri, 2010 :120) disiplin adalah ketaatan pada aturan dan tata tertib. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan ketaatan dan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang siswa yaitu belajar secara terarah dan teratur. Pada akhirnya siswa yang berdisiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya.

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa agar memiliki cara belajar yang baik. Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dan dalam waktu yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang. Disiplin akan terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin belajar siswa. Dapat dikatakan bahwa disiplin belajar terbentuk bukan secara otomatis sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena lingkungannya.

Secara teori, untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, siswa harus menanamkan cara belajar yang baik dan teratur. Prestasi belajar tidak serta merta ditentukan oleh kecerdasan intelektual belaka, namun disiplin belajar juga menentukan keberhasilan siswa mencapai prestasi yang didambakan. Siswa yang memiliki disiplin akan memiliki sikap keteraturan dan ketaatannya dalam belajar tanpa ada paksaan dan tekanan dari luar.

Menurut Slameto (Pamungkas, 2013 : 5) anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga. Lingkungan keluarga memegang peranan penting serta menjadi guru bagi anak dalam mengenal dunianya, dalam hal ini adalah orang tua. Orang tua adalah pengasuh, pendidik, dan membantu proses sosialisasi anak sejak anak lahir. Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh besar terhadap kegiatan belajar

anak di rumah sehingga mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah. Apabila lingkungan keluarga kurang atau tidak memperhatikan kebiasaan belajar dan disiplin belajar anak, tentu hal ini dapat berdampak negatif terhadap prestasi belajar yang dicapai.

Berdasarkan praktek pengalaman lapangan, pembelajaran matematika di SMP Negeri 20 Kupang belum terlaksana secara efektif dan efisien. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kedisiplinan belajar, baik disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran maupun disiplin di luar jam pelajaran, khususnya pada pelajaran matematika. Salah satu penyebab lainnya adalah masalah dalam lingkungan keluarga, baik kurangnya waktu keluarga dalam membimbing anak belajar, keluarga belum menyiapkan fasilitas belajar yang memadai, dan keluarga selalu beranggapan bahwa kegiatan belajar di sekolah sudah cukup untuk memenuhi pendidikan anaknya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar dan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar matematika. Sehingga peneliti mengambil judul *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang Tahun Ajaran 2016/2017*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan bilangan bulat siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kupang Tahun ajaran 2016/2017 ?
2. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan bilangan bulat siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017 ?
3. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan bilangan bulat siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang Tahun Ajaran 2016/2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Ada atau tidak adanya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan bilangan bulat siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Ada atau tidak adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan bilangan bulat siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Ada atau tidak adanya pengaruh kedisiplinan belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan bilangan bulat siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Batasan Istilah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam skripsi ini penulis membatasinya pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Kedisiplinan belajar berarti kesadaran diri untuk menyesuaikan tindakan dan tingkah laku diri sendiri terhadap aturan dan tata tertib dalam rangka belajar, baik yang ditetapkan diri sendiri maupun pihak lain. Kedisiplinan belajar akan menentukan keseriusan dan kesadaran diri dalam belajar.
2. Lingkungan keluarga yang dimaksud di sini adalah segala sesuatu yang berada dalam kelompok sosial kecil yang berfungsi untuk melindungi setiap anggotanya, yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang memiliki hubungan darah, rasa kasih sayang di antara mereka. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi seseorang dalam memperoleh pendidikan.
3. Prestasi belajar matematika merupakan hasil yang diperoleh siswa dalam usaha belajarnya, terlebih khususnya belajar matematika.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat:

1. Bagi sekolah

Memberikan masukan serta gambaran kepada sekolah mengenai pengaruh kedisiplinan belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika di SMP Negeri 20 Kota Kupang yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan sekolah yang berkaitan dengan tingkat kedisiplinan siswa dalam proses belajarnya.

2. Bagi peneliti

Memberikan wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang pengaruh kedisiplinan belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 20 Kota Kupang.

3. Bagi keluarga

Memberikan kesadaran bagi orang tua dalam memperhatikan fasilitas belajar anak, perhatian terhadap pendidikan anak, dan motivasi yang diberikan anak dalam lingkungan keluarga.